

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *return on asset* (ROA) dan intensitas modal (*capital intensity*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.
2. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

##### **5.2.1 Keterbatasan**

Peneliti memiliki keterbatasan terhadap penelitian yang dilaksanakan. Beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel yang digunakan untuk analisis data.
2. Menggunakan *purposive sampling* sehingga data yang dapat diolah menjadi lebih sedikit karena memiliki kriteria.
3. Periode yang digunakan hanya 3 periode untuk 57 perusahaan sehingga berpengaruh terhadap jumlah sampel yang digunakan menjadi 3 kali jumlah perusahaan sampel, yaitu sebesar 171 .
4. Peneliti hanya menguji variabel *Return On Assets*, *Capital Intensity*, dan *Tax Avoidance* saja.

### 5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil dari perusahaan yang bergerak selain perusahaan manufaktur.
2. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan tidak menggunakan *purposive sampling*.
3. Periode yang digunakan bisa lebih dari 3 periode, sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih banyak lagi.
4. Variabel yang digunakan tidak hanya variabel *return on asset* (ROA), intensitas modal (*capital intensity*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Adapun saran untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Untuk Direktorat Jendral Pajak, sebaiknya lebih meningkatkan dan memperkuat kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan dalam pembayaran pajak.
2. Untuk Pemerintah sebaiknya pemerintah memperhatikan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh para praktisi bisnis agar tidak melanggar dari peraturan undang-undang yang telah ditetapkan.
3. Untuk Investor sebaiknya harus berhati-hati dalam menanamkan modalnya diperusahaan. Para investor harus memperhatikan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh praktisi bisnis.
4. Untuk Praktisi Bisnis sebaiknya dapat lebih memperhatikan tindakan dalam melakukan *tax avoidance* agar tidak merugikan pihak lain seperti pemerintah

**BAB V PENUTUP**

atas tindakan yang dilakukannya, selain untuk pihak yang memiliki pihak kepentingan *return on asset* (ROA) dan intensitas modal (*capital intensity*) memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perlu diperhatikan oleh para praktisi bisnis.

